

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses sekaligus sistem yang bermuara pada pencapaian tujuan untuk membina generasi yang berkualitas dari segi ilmu pengetahuan. Salah satu cara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui proses pendidikan yang bermutu yang berkaitan erat dengan masalah proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah adanya interaksi antara berbagai komponen seperti guru, siswa, dan materi pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran yang saling terintegrasi dengan baik dan dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran efektif dapat dicapai dengan keterlibatan siswa serta adanya antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang efektif perlu juga di dukung oleh suasana dan lingkungan belajar yang kondusif yang dapat diciptakan dan dipelihara. Dengan menguasai model pembelajaran, guru diharapkan mampu menyampaikan materi dengan tepat tanpa mengakibatkan siswa bosan, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Untuk mencapai pola pembelajaran yang baik dan menyenangkan, maka seorang guru harus kreatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kelas serta dapat mengaktifkan siswa dalam belajar.

Belajar merupakan salah satu aktivitas manusia yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, dari sejak manusia lahir ke dunia ini sampai akhir hayat manusia akan terus belajar. Menurut Slameto menyatakan bahwa” Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.<sup>1</sup>

Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan, dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Dan keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kesiapan siswa saja, namun masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi diantaranya penggunaan metode dan model pembelajaran yang diberikan oleh yang dibuat semenarik mungkin agar siswa selalu termotivasi dalam hasil belajar.

Hasil belajar adalah hasil atau perolehan tingkah laku yang dimiliki akibat dilakukannya suatu proses belajar. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif

---

<sup>1</sup> Nurjanah dkk, “ Penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang sifat-sifat benda pada belajar ipa kelas IV sekolah dasar” *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, Vol. 4. No.2 Januari (Tahun 2021): 103.

dan menyenangkan pemilihan dan penggunaan variasi metode mengajar yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dengan demikian hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar adalah kemampuan siswa untuk belajar dan mengingat berbagai fakta dan dapat mengkomunikasikan pengetahuannya secara lisan maupun dalam sebuah ujian atau tes dan materi.<sup>2</sup>

Materi adalah segala sesuatu yang memiliki Massa dan menempati ruang. Istilah materi sering disamakan dengan istilah benda dan zat sebenarnya, baik benda, materi, merupakan zat terdapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mempunyai massa dan menempati ruang.<sup>3</sup>

Benda adalah sesuatu yang dapat kita lihat kita jumpai dalam lingkungan kehidupan kita, seperti batu, air dan lainya serta memiliki sifat-sifat. perubahan wujud benda adalah suatu aktivitas benda yang mengalami perubahan bentuk dari semula ke bentuk lainya yang diakibatkan oleh sesuatu gejala peristiwa dari benda tersebut. Sehingga perubahan benda bisa digunakan dengan sesuai metode dengan tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat dikembangkan agar siswa aktif dalam pembelajaran yaitu metode eksperimen.

Metode eksperimen dalam pembelajaran adalah cara penyajian bahan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan percobaan untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau heposis yang dipelajari. Definisi

---

<sup>2</sup> Almi Ranti Datu, Hetty Tumurang, Juliana Margareta Sumilat, “ Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tengah pandemi Covid-19,” Jurnal Basicedu, Vol. 6 No.2 (Tahun, 2022).

<sup>3</sup> Bayu Sapta Hari, Materi Dan Perubahannya (undang-undang republik indonesia:duta, 2019), 12.

ini sejalan dengan pendapat Roestiyah yang menyatakan bahwa metode eksperimen adalah salah satu mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menulis hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatannya disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.<sup>4</sup> Dan keunggulan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen ini adalah siswa dapat lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya, sehingga peneliti tertarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen. Dan mampu menyampaikan materi dengan tepat tanpa mengakibatkan siswa bosan, sehingga yang dicapai sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran terutama pembelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang berhubungan dengan alam secara sistematis dan tidak hanya penguasaan konsep-konsep, fakta-fakta, atau prinsip-prinsip saja namun merupakan suatu proses terhadap penemuan. IPA juga tidak sekedar tempat bagi siswa untuk mempelajari diri untuk mempelajari diri sendiri. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Berdasarkan observasi siswa kelas 3 SDN Jalmak 1 Pamekasan Pembelajaran IPA yang dicapai oleh sebagian besar siswa setelah melalui pemberian tes tergolong rendah. Dari siswa kelas 3 sebanyak 20 siswa orang

---

<sup>4</sup> Umi Kalsum S.Pd, Penerapan Metode Eksperimen (Jember:Rfm pramedia, 2022), 12.

<sup>5</sup> Novita Nurfadilah, “ Upaya meningkatkan hasil belajar melalui metode eksperimen mata pelajaran ipa kelas V SDN Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Agung Way Kana Tahun Pelajaran 2017/2018,”(Skripsi, Metro Lampung, 2018), 2-3.

yang mencapai nilai diatas KKM = 75 sebanyak 5 siswa atau sebesar 25% dari seluruh siswa, sedangkan sebanyak 15 siswa atau sebesar 75% dari seluruh siswa adalah mencapai nilai dibawah KKM. Dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Kelas, bahwasanya dalam proses pembelajaran IPA, siswa kurang memahami materi dengan mudah dan sulit untuk mengingat materi yang dipelajari. Hal itu menunjukkan bahwa siswa kurang memahami materi yang mereka pelajari yang berakibat pada hasil belajar yang kurang maksimal dan tingkat ketuntasan belum capai. Selain itu siswa terlihat kurang memperhatikan guru saat menjelaskan dan keberanian siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami pada saat pembelajaran juga belum terlihat, serta siswa cenderung lebih asyik mengobrol dengan temanya.<sup>6</sup>

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan menarik. Berdasarkan penjelasan diatas maka metode eksperimen dapat diterapkan pada pembelajaran IPA, sehingga akan diteliti mengenai “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Benda Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa 3 SDN Jalmak 1 Pamekasan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , penelitian dapat mengambil rumusan masalah yang ada di dalamnya yaitu, sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Wawancara, Ahmat Yani, S.Pd. (Wali Kelas), 25 Oktober 2022.

1. Bagaimana penerapan metode eksperimen pada materi tentang perubahan benda dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 3 SDN Jalmak 1 Pamekasan?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar materi perubahan benda melalui metode eksperimen pada siswa kelas 3 SDN Jalmak 1 Pamekasan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Masalah ini bertujuan dilakukan untuk penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode eksperimen pada materi tentang perubahan benda dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 3 SDN Jalmak 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi perubahan benda melalui metode eksperimen pada siswa kelas 3 SDN Jalmak 1 Pamekasan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun ini hasil penelitian ini dan diharapkan memberikan manfaat yang baik berbagai dalam pengembangan pengetahuan yang luas, kualitas pembelajaran, dan hasil belajar yang baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis:

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan wawasan yang baik untuk menambahkan ilmu yang bermanfaat dan mensumbangkan tentang hasil belajar perubahan benda melalui metode eksperimen pada siswa 3 SDN Jalmak 1 Pamekasan.

## 2. Kegunaan praktis:

### a. Bagi kepala sekolah

Sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan, khususnya dalam meningkatkan profesionalitas guru dan kualitas hasil belajar di sekolah yang memungkinkan tumbuhnya aktivitas dan partisipasi aktif siswa, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

### b. Bagi Guru

Sebagai sumbangan pemikiran dalam melaksanakan kegiatan hasil belajar secara kondusif dan efektif dengan mempertimbangkan karakteristik dan kondisi siswa yang memiliki perbedaan kemampuan antara satu dengan lainnya.

### c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dan pandangan kedepan sebagai calon guru dalam membuat model pembelajaran yang baik dan sesuai.

### d. Bagi Siswa

Sebagai siswa Kelas 3 SDN Jalmak 1 dapat diharapkan untuk belajar secara aktif dan disiplin sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal sesuai nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

## **E. Hipotesis (Kuantitatif)**

Hipotesis penelitian ini adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Jawaban sementara ini masih berdasarkan pada teori yang

relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh dalam pengumpulan data.

Hipotesis dalam penelitian tindakan dalam kelas ada peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA melalui metode eksperimen pada siswa kelas 3 SDN Jalmak 1 Pamekasan.

## **F. Ruang Lingkup**

### 1. Ruang lingkup materi

Materi yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah tentang hasil belajar materi perubahan benda.

### 2. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pembelajaran 2022 – 2023.

## **G. Definisi Istilah**

Berdasar rumusan masalah yang dilakukan untuk penelitian "Upaya meningkatkan hasil belajar materi perubahan benda melalui metode eksperimen pada kelas 3 SDN Jalmak 1 Pamekasan Tahun 2022 – 2023 maka uraikan definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah



laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## 2. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Eksperimen bisa dilakukan pada suatu labalatorium, atau diluar labolatorium, pekerjaan eksperimen mengandung makna belajar untuk berbuat, karena itu dapat dimasukkan ke dalam metode pembelajaran.

## 3. Materi Perubahan Benda

Perubahan benda adalah sesuatu yang dapat kita lihat atau yang kita jumpai dalam lingkungan kehidupan kita, seperti batu, air dan lainya serta memiliki sifat-sifat. Perubahan wujud benda adalah suatu aktivitas benda yang mengalami perubahan bentuk dari semula ke bentuk lainya yang diakibatkan oleh suatu gejala peristiwa dari benda tersebut.

## **H. Penelitian Terdahulu**

Berikut merupakan hasil penelitian yang terdahulu memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Masitoh, yang berjudul “Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III

Pada Konsep Gerak Benda dan Energi di MI. Sirojul Athfal 1 Depok”. Penelitian dilaksanakan dengan metode PTK yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan. KKM yang telah ditetapkan adalah 70. Hasil belajar pada siklus I rata-rata 67 dan ketuntasan siswa mencapai 65%, hasil belajar pada siklus II meningkat 86 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 90% dari jumlah siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan pemahaman siswa pada konsep gerak benda dan perubahannya. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu: sama-sama menerapkan metode Eksperimen dan untuk jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitiannya yaitu di MI Sirojul Athfal 1 Depok dan materi pada konsep gerak benda dan perubahannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Maspupah, yang berjudul “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Gaya Kelas V di MIS. Anwarul Hidayah”. Penelitian dilaksanakan dengan metode PTK yang dilaksanakan sebanyak tiga putaran. Tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu siklus I 66,7%, siklus II 76,19%, siklus III 90,48%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode eksperimen dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas V serta model pembelajaran ini dapat

digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu: sama-sama menerapkan metode Eksperimen dan untuk jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian yaitu di MIS Anwarul Hidayah dan materi pada model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Dan Perubahannya di Kelas IV MI Al-Arqom Melalui Metode Eksperimen”. Penelitian dilaksanakan dengan metode PTK yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri perencanaan, pelaksanaan, pengamatan. KKM yang ditetapkan adalah 65 dan target yang diharapkan adalah 75%. Pada siklus satu nilai rata-rata 72,5 dan ketuntasan siswa mencapai 60%, hasil belajar siswa pada siklus dua menjadi 81,25 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 80% dari jumlah siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode eksperimen pada materi energi dan perubahannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu: sama-sama menerapkan metode Eksperimen dan untuk jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian yaitu di MI Al-Arqom dan materi pada materi energi dan perubahannya.